

Jenis-Jenis Bahan Kaos Berkualias yang Wajib Diketahui Pemilik Distro

Dewasa ini kaos distro menjadi tren anak muda di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Mereka memiliki kaos distro karena dianggap lebih orisinal dan banyak yang memiliki kualitas yang sangat bagus. Terlebih **bahan kaos** distro yang digunakan juga memiliki kualitas yang unggul. Kalau bisa disamakan, maka kaos distro bisa bersaing dengan kaos *branded* yang ada di toko atau *mall* besar.

Sayangnya tak semua pengusaha distro mengetahui **bahan kaos** yang berkualitas. Mereka hanya berpatokan pada desain yang unik namun mengabaikan hal lainnya. Hal ini menyebabkan pembeli jadi tidak mau membeli kaos distro yang dijual. Karena pada dasarnya kenyamanan **bahan kaos** tetaplah yang utama. Seperti jenis **bahan kaos** di bawah ini!

1. Katun

Katun adalah salah satu **bahan kaos distro** yang banyak digunakan saat ini. Kain ini terbuat dari kapas hingga memiliki tekstur yang sangat lembut. Katun juga bahan yang murah. Itulah mengapa banyak orang **bikin kaos murah** menggunakan kain ini.

Katun memiliki beberapa kelebihan yang antara lain tidak mudah kisut saat dicuci. Selain itu, saat diberi warna juga tidak akan mudah luntur. Katun sangat mudah menyerap keringat dan tidak berbulu meski dicuci beberapa kali.

Katun sendiri memiliki beberapa jenis, antara lain katun *combed* 20s, 24s, dan 30s. Katun *combed* adalah **bahan kaos distro** yang banyak dicari. Alasannya adalah kaos ini jauh lebih lembut dan gampang diberi sablon untuk menambah keindahan.

2. Carded

Carded adalah jenis kain yang sedikit lebih kasar dari katun *combed*. Bahan ini memiliki serat yang tidak disisir dengan baik. Akhirnya, sering muncul bulu-bulu halus di permukaannya. Kain *carded* sendiri sering disebut sebagai kain versi murahnya katun *combed*.

Carded banyak sekali digunakan dalam pabrik kaos skala besar. Misal untuk memproduksi seragam atau kaos-kaos olahraga. Untuk **bikin kaos yang bagus** lebih baik menghindari bahan *carded* karena tidak terlalu lembut untuk dipakai.

3. *Polyester* (PE)

Polyester adalah jenis kain yang bahan bakunya dari sintetis bahan kimia ester yang dipolimerisasi. Serat yang dihasilkan lebih tipis dan kasar. Itulah mengapa **bahan kaos** ini jarang digunakan untuk produk distro. Meski demikian, PE banyak sekali digunakan untuk **bahan kaos** oblong yang tak begitu mudah menyerap keringat.

4. *Teteron Cotton* (TC)

Teteron Cotton adalah **bahan kaos** yang terbuat dengan mencampurkan katun dengan *polyester*. Biasanya memiliki perbandingan 35% katun dan 65% polyester. Kain jenis ini agak panas jika dipakai. Namun memiliki kelenturan hingga tidak mudah melar saat dipakai dalam jangka waktu yang lama.

Itulah empat **bahan kaos** yang harus dipahami oleh seorang pemilik distro. Dengan memahami bahan kain maka pemilik distro akan mampu membuat kaos yang murah dan juga bagus. Dampaknya, pembeli akan terus berdatangan!